

IMPLEMENTASI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU WINARSIH
NIM. 2219096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

IMPLEMENTASI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

AYU WINARSIH
NIM. 2219096

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Ayu Winarsih
NIM : 2219096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka peneliti bersedia mendapat sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 13 November 2023
Yang menyatakan



Ayu Winarsih
NIM. 2219096

Moh. Nurul Huda, M.Pd.I
Perum Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4 RT 04 RW 02
Wangandowo, Kec. Bojong, Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga eksemplar)
Hal : Naskah Skripsi

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN K.H
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q Ketua Prodi PBA
Di Pekalongan

Assalamualaikum. Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Ayu Winarsih
NIM : 2219096
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : IMPLEMENTASI METODE *GIVING QUESTION AND GETTING ANSWER* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTS MA'ARIF NU SRAGI KAB. PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr.Wb.

Pekalongan, 14 November 2023

Pembimbing



Moh. Nurul Huda, M.Pd.I

NIP. 198711022023211018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fik.uingusdur.ac.id | Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

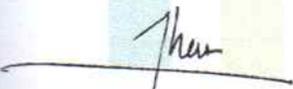
Nama : **AYU WINARSIH**
NIM : **2219096**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE *GIVING GUSTION AND GETTING ANSWER* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS VIII DI MTs MA'ARIF NU SRAGI KABUPATEN PEKALONGAN**

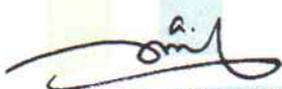
Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 23 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Ali Burhan, M.A
NIP. 19770623 200901 1 008


Muhammad Alghiffary, M.Hum
NIP. 19900608 201903 1 004

Pekalongan, 23 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalihan huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di

			atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan u
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl / raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*

- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْءٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya adengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena dahulu atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / *Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn/*
Wainnallāhalahuwakhairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wamursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdulillah rabbi al-`ālamīn/*
Alhamdulillahirabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānirrahīm/Ar-rahmānar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhial-amrujamī`an/Lillāhil-*
amrujamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta Salam senantiasa tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu ‘Alaihi Wasallam beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga yaumul qiyamah. Atas dukungan dan bantuan dari semua pihak, penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

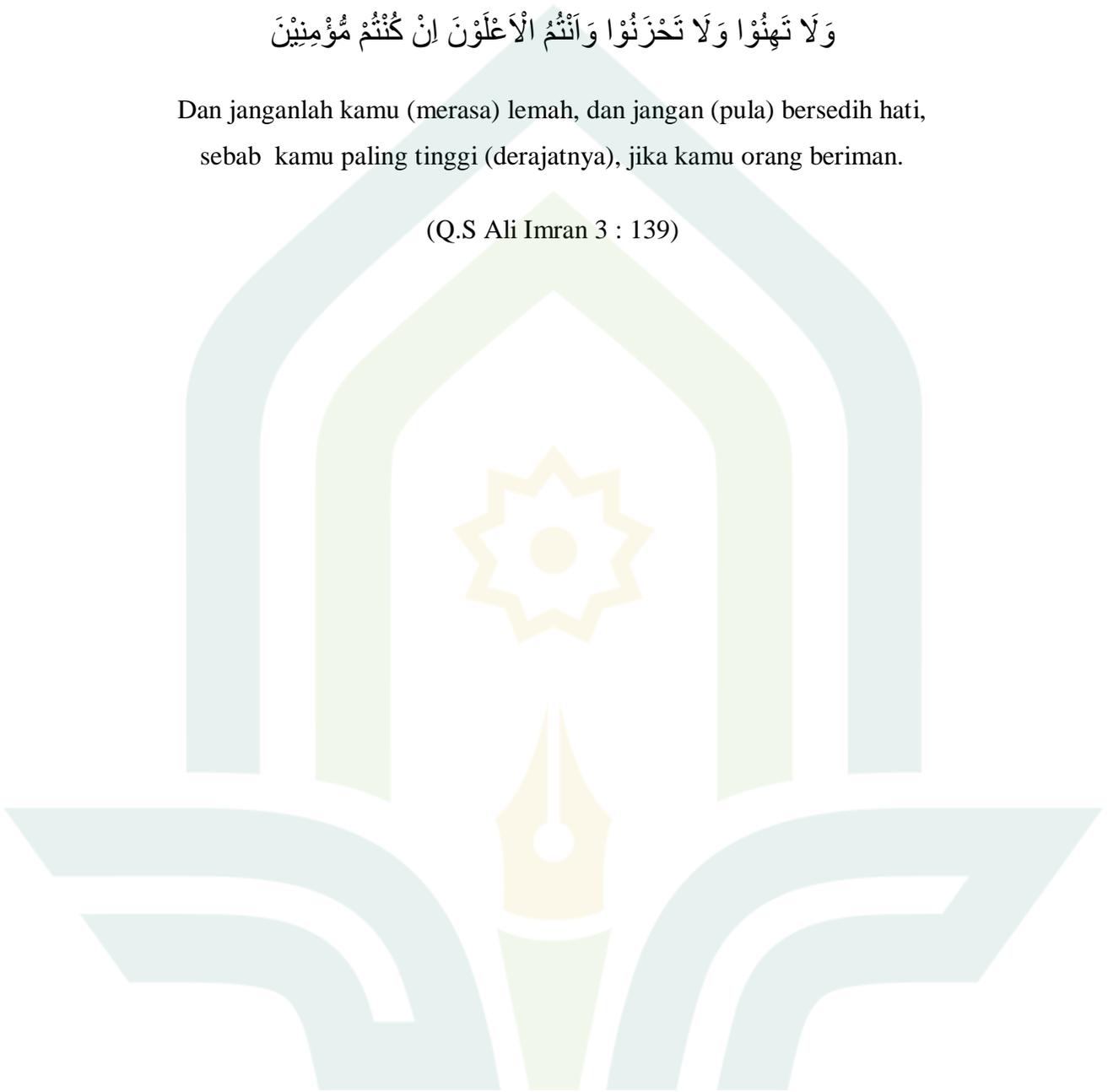
1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag selaku Wakil Dekan dan Wali Dosen bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.
4. Dr. H. Ali Burhan, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan , terkhusus Staf dan karyawan PBA.
6. Kepala sekolah Drs.Nurtiyono,M.Pd.I dan Guru bahasa Arab Ibu Ilya Farida, S.Pd, bapak Mahfudz, S.Pd, bapak Drs.Zainal Abidin,S.Pd.I beserta keluarga besar MTs Ma’arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
7. Bapak dan ibu atas dukungannya.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman.

(Q.S Ali Imran 3 : 139)



ABSTRAK

Ayu Winarsih. 2023. Implementasi Metode *Giving Question And Getting Answer* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII Di MTs MA'ARIF NU SRAGI Kabupaten Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Moh. Nurul Huda, M.Pd.I.

Kata Kunci : *Giving Question And Getting Answer*

Permasalahan yang menjadi latar belakang masalah dalam penelitian ini yaitu adanya siswa yang mendapat nilai bahasa Arab di atas KKM tetapi kurang bersemangat karena minat terhadap bahasa Arab yang sedikit. Dalam pembelajaran bahasa Arab, guru menggunakan metode *giving question and getting answer*. Guru juga membiasakan praktek bahasa Arab untuk ditirukan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Pertama, bagaimana implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?. Kedua, bagaimana kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?. Ketiga, bagaimana solusi dalam mengatasi kekurangan implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif Miles dan Huberman yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan bersamaan dengan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang menjadi subjek penelitian awalnya mendapat nilai 79 dengan kurangnya minat

belajar sekarang mendapat peningkatan hasil belajar menjadi 89 yang diikuti dengan peningkatan rasa minat siswa tersebut sehingga disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran bahasa Arab berjalan dengan efektif, proses pelaksanaan pembelajaran juga berjalan dengan baik serta proses evaluasi siswa kelas VIIIIB di MTs Ma'arif NU Sragi terlaksana dengan efisien. Metode *question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah membuat situasi kelas menjadi lebih hidup, semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam berpendapat, guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, dan sebagai bentuk dukungan terhadap siswa agar memiliki jiwa pemberani berpikir secara kritis. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa terkadang bertanya ulang mengenai materi yang sudah diterangkan dengan jelas, terdapat siswa yang hanya diam atau dan tidak merespon ketika pembelajaran berlangsung juga ketika sesi tanya jawab, serta ada beberapa pertanyaan yang sifatnya menyimpang dari pokok pembahasan materi. Solusi yang dilakukan guru dalam meminimalisir kekurangan tersebut yaitu guru dapat menunjuk siswa yang tidak aktif atau tidak memberi pertanyaan atau jawaban, menetapkan garis batas mengenai topik atau materi jika tetap diluar materi ada sanksinya, dan pembiasaan sikap siswa untuk tidak mudah percaya dengan suatu hal sehingga mencari kebenaran dari buku/ orang yang ahli dengan cara menuliskan sumber informasi tersebut dijadikan sebagai referensi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita tunggu syafa'at Allah melalui beliau di hari Kiamat nanti. Aamiin.

Dalam penyusunan Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Giving Question And Getting Answer* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII DI MTs MA'ARIF NU SRAGI Kabupaten Pekalongan ini, penulis` mendapat ilmu, pengalaman, bimbingan, dan saran dari banyak pihak sehingga penyusunan Skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan atas kebijakannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas segala kebijakannya.
3. Dr. Ali Burhan, MA selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang telah memberikan arahan dan petunjuk.
4. Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi atas kesabaran yang diberikan saat bimbingan.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus Staf dan karyawan PBA Program Studi PBA.
6. Kepala sekolah Drs.Nurtiyono, M.Pd.I dan Guru khusus bahasa Arab Ibu Ilya Farida, S.Pd, bapak Mahfudz, S.Pd, bapak Zaenal Abidin, S.Ag. beserta keluarga besar MTs Ma'arif NU

Sragi Kabupaten Pekalongan yang telah membantu penulis dalam proses penelitian hingga skripsi ini selesai.

7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi

Akhir kata, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 13 November 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	xii
MOTTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian	5
3. Sumber Data.....	6
4. Teknik Pengumpulan Data	7
5. Teknik Analisis Data	8
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Deskripsi Teori	12
1. Implementasi Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i>	12
2. Pembelajaran Bahasa Arab.....	21
B. Kajian Pustaka	25
C. Kerangka Berfikir	29

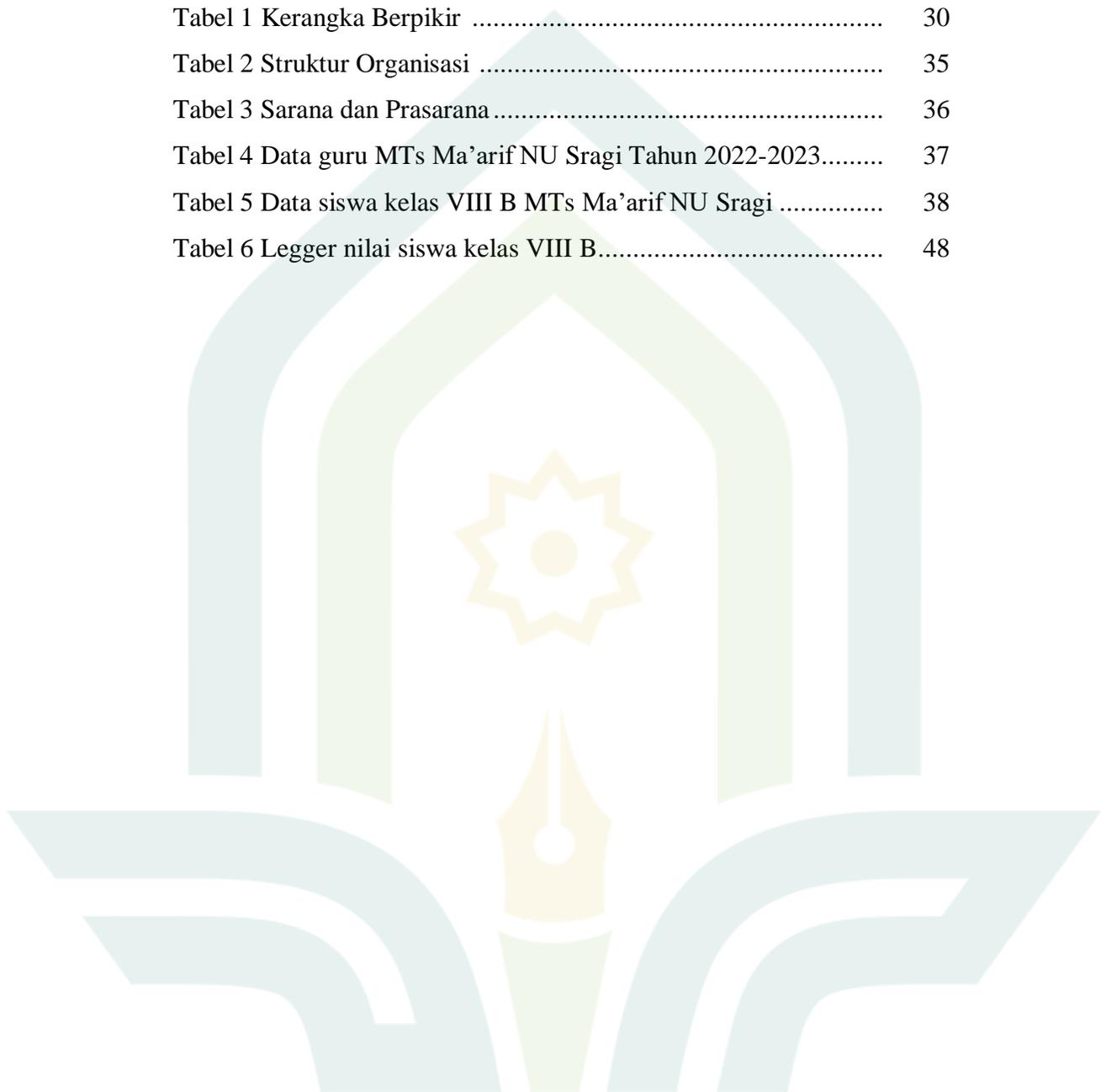
BAB III HASIL PENELITIAN	32
A. Gambaran Umum MTs Ma'arif NU Sragi	32
1. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU Sragi	32
2. Letak Geografis	32
3. Visi dan Misi Program Sekolah	33
4. Tujuan Sekolah	34
5. Struktur Organisasi	35
6. Sarana dan Prasarana Sekolah	36
7. Keadaan Guru dan Peserta Didik MTs Ma'arif NU Sragi	37
B. Implementasi Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII B Di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan	39
C. Kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan	49
D. Solusi dalam mengatasi kekurangan implementasi metode <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan	53
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	55
A. Analisis implementasi Metode <i>Giving Question and Getting Answer</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII B Di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan	55
B. Analisis Kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan	66
C. Solusi dalam mengatasi kekurangan implementasi metode <i>giving question and getting answer</i> dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan	69

BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



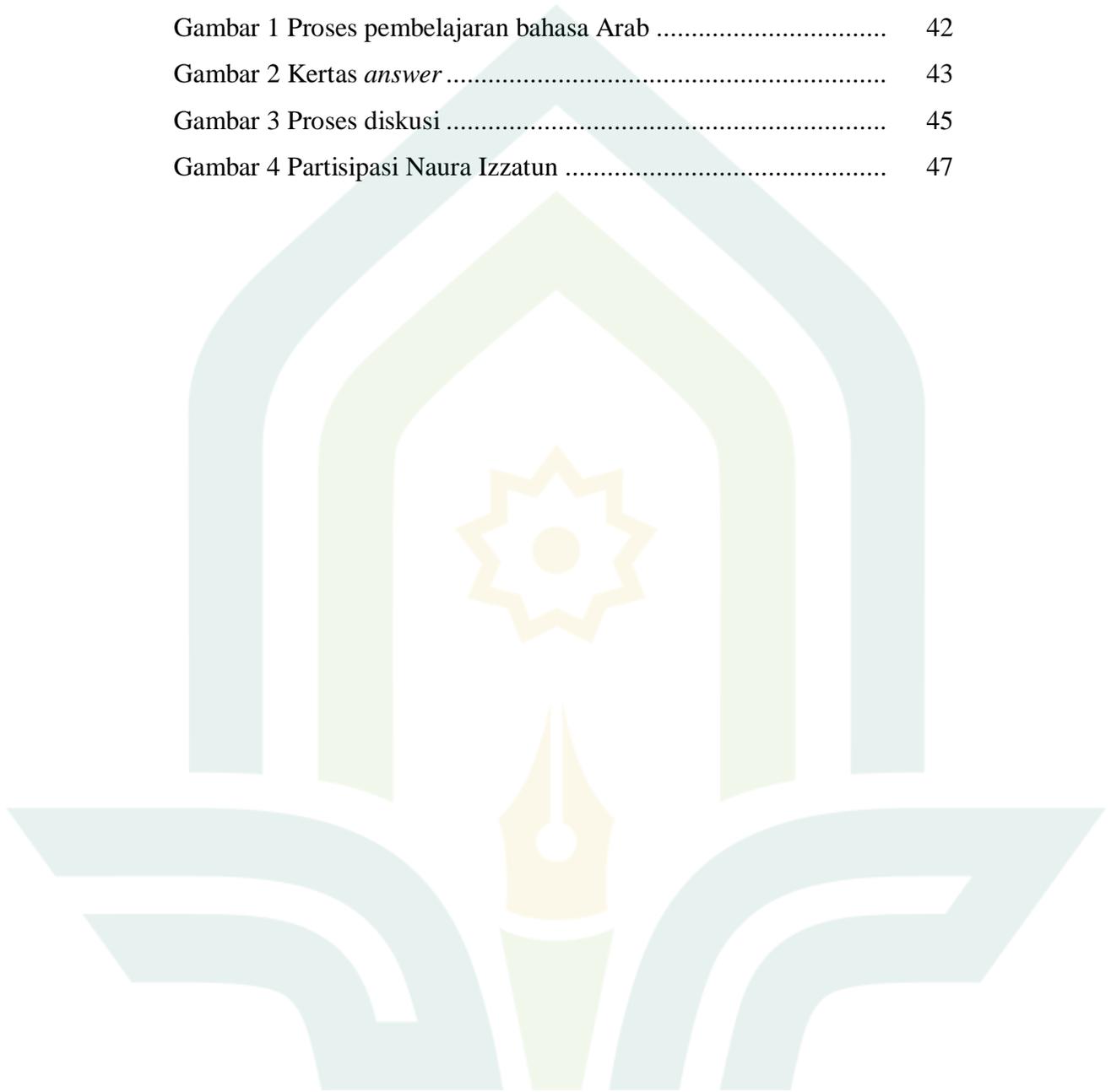
DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kerangka Berpikir	30
Tabel 2 Struktur Organisasi	35
Tabel 3 Sarana dan Prasarana	36
Tabel 4 Data guru MTs Ma'arif NU Sragi Tahun 2022-2023.....	37
Tabel 5 Data siswa kelas VIII B MTs Ma'arif NU Sragi	38
Tabel 6 Legger nilai siswa kelas VIII B.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Proses pembelajaran bahasa Arab	42
Gambar 2 Kertas <i>answer</i>	43
Gambar 3 Proses diskusi	45
Gambar 4 Partisipasi Naura Izzatun	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Selesai Penelitian
- Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 RPP Bahasa Arab VIII B
- Lampiran 8 Data Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Arab merupakan salah satu pembelajaran yang ada di madrasah atau sekolah. Banyak cara yang dapat digunakan pengajar untuk menyampaikan materi, salah satunya dengan menggunakan metode. Berbagai jenis metode dapat digunakan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Metode dapat membuat pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Penggunaan metode yang menarik akan membuat siswa semangat mempelajari bahasa Arab. Adanya metode diharapkan dapat meningkatkan rasa suka dan minat belajar bahasa Arab, sehingga peminat bahasa Arab semakin banyak dan dapat memberikan dampak positif bagi peminatnya seperti bagi siswa agar semakin luas ilmu bahasanya. Serta dapat memaksimalkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Di MTs Ma'arif NU Sragi terdapat siswa-siswi dengan berbagai kepribadian, khususnya kelas VIII. Dengan berbagai kepribadian ini menimbulkan banyak perbedaan tingkat keminatan belajar bahasa Arab, sehingga terdapat siswa aktif maupun pasif di dalam kelas ketika pembelajaran berlangsung. Ada siswa yang menganggap belajar bahasa Arab itu sulit karena merasa pembelajaran bahasa Arab itu tidak asyik, sehingga timbul rasa tidak semangat, jenuh bahkan sampai tidak menyukai pelajaran bahasa Arab. Padahal siswa tersebut mendapat nilai diatas KKM namun kurang tertarik dan tidak antusias terhadap pembelajaran bahasa Arab karena kurang menyukai bahasa Arab.¹

Salah satu penyebabnya ialah cara penyampaian materi yang tidak sesuai. Hal ini harus diperbaiki dengan cara mengenali permasalahan yang ada dan mengatasinya, seperti pemilihan penggunaan metode yang tepat dan menarik siswa untuk belajar agar lebih antusias, sehingga rasa suka dan minat belajar siswa

¹ Naura Izatun, salah satu siswi kelas VIIIB MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 Januari 2023.

dapat meningkat. Dalam pemilihan metode pembelajaran alangkah baiknya kita mengenali dan memahami cara penggunaannya, kelebihan dan kekurangannya, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang baik dari penggunaan metode tersebut. Hasil yang baik yang dimaksud disini adalah rasa suka dan minat terhadap pembelajaran bahasa Arab. Jika siswa sudah memiliki rasa suka dan minat, maka besar kemungkinan hasil belajar siswa akan meningkat.² Banyak cara untuk merangsang rasa suka dan meningkatkan minat belajar, salah satunya yaitu memvariasikan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan adanya masalah tersebut dapat dijadikan pendorong pengajar atau pendidik bahasa Arab untuk mengajar secara maksimal.

Berdasarkan nilai asli siswa (legger) kelas VIII B MTs Ma'arif NU Sragi tahun ajaran 2022/2023, ada siswa yang mendapat nilai tertinggi 89 dan terendah 70 dari total 24 siswa dalam kelas.³ Namun ada siswa yang berprestasi tapi kurang menyukai dan kurang berminat dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini diketahui dari observasi dan hasil wawancara dengan salah satu siswa bernama Naura Izatun, yang mendapat nilai 79 pada pembelajaran bahasa Arab yang datanya tertera pada legger nilai kelas. Secara garis besar, jika siswa mendapat nilai diatas KKM seharusnya dia memiliki rasa minat yang baik terhadap pembelajaran bahasa Arab.

Menurut ustadz Mahfudz Khoirurroziqin, salah satu metode yang digunakan di MTs Ma'arif NU Sragi adalah metode tanya jawab yang dimodifikasi, maksudnya yaitu yang biasanya siswa hanya bertanya ketika kesulitan memahami pelajaran namun di metode ini juga diperkenankan *knowledge sharing* untuk memperoleh jawaban lain, metode ini disebut dengan metode

² Driber, "Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa XI Otomotif Mata Diklat Sistem Rem SMK Negeri 1 Bonjol" (Padang : *Automotive Engineer Education Journals*, No.3, Januari, III,2014), hlm.1.

³ Hasil Dokumentasi, Legger Nilai Kelas VIII B MTs Ma'arif NU Sragi. Dikutip Tanggal 3 April 2023.

giving question and getting answer.⁴ Jika adanya kesulitan pemahaman, siswa bisa bertukar informasi agar lebih paham. Penerapan metode ini yaitu misalkan hari ini membahas *maddah as-sa'ah* (jam), maka metode *giving question and getting answer* dilakukan ketika pengajar selesai menerangkan, yaitu siswa dipersilahkan untuk bertanya, jika sudah tidak ada yang bertanya maka pengajar yang bergantian untuk bertanya kepada siswa mengenai *maddah as-sa'ah* (jam) tadi. Kemudian pertemuan selanjutnya, pengajar akan mempertanyakan lagi beberapa hal mengenai *maddah as-sa'ah* (jam) yang dibahas pada pertemuan kemarin.⁵ Hal ini tentu membuat siswa menjadi selalu teringat materi sebelumnya.

Menurut salah satu siswa kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi yang mendapat nilai tertinggi yaitu 89, bahwasanya dengan menggunakan metode asyik ini dapat menjadi lebih paham dan jelas ketika ada problem dalam memahami materi yang disampaikan guru saat dikelas.⁶

Berdasarkan permasalahan yang ada pada latar belakang, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Implementasi Metode *Giving Question and Getting Answer* dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang adadapat diambil rumusan masalah:

1. Bagaimana implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?

⁴ Mahfudz Khoirurroziqin, Guru Bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Januari 2023.

⁵ Mahfudz Khoirurroziqin, Guru Bahasa Arab kelas VIII MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 25 Januari 2023.

⁶ Hanifatun Mufidah, salah satu siswi kelas VIIIIB MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, Wawancara Pribadi, Pekalongan 25 Januari 2023.

2. Apa saja kelebihan dan kekurangan dalam implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi kekurangan implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan dari diadakannya penelitian ini :

1. Untuk menjelaskan bagaimana implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui apa saja kelebihan dan kekurangan implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam mengatasi kekurangan implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Memberi gambaran nyata mengenai penerapan metode *giving question and getting answer* yang ada pada MTs Ma'arif NU Sragi, Kab. Pekalongan.
 - b. Mengembangkan ilmu pengetahuan terhadap penggunaan metode *giving question and getting answer*.
 - c. Menjadi wawasan baru bagi peneliti dan pembaca.
- 2) Manfaat Praktis
 - a. Menjadi salah satu solusi dalam menyelesaikan masalah belajar bahasa Arab agar tidak monoton.
 - b. Dapat berguna sebagai referensi metode untuk mengajar bagi peneliti dan pembaca.

- c. Memberikan sumbangan pemikiran atau ide untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab agar lebih baik.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah penelitian jenis *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan dengan observasi dan ikut terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan mengenai implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Penelitian jenis *field research* ini merujuk data non matematis yang diperoleh dengan berbagai cara seperti wawancara, pengamatan, dokumen dan lain sebagainya.⁷ Peneliti melakukan pengumpulan data yang diperlukan dengan hadir langsung ke lokasi. Sehingga peneliti mengetahui kondisi yang real dilapangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian dengan observasi untuk mendeskripsikan dan mengolah berbagai fenomena pada keadaan lokasi tertentu dengan terstruktur kemudian hasilnya berupa analisis deskriptif bentuk lisan maupun nonlisan.⁸ Di dalam metode ini peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui gambaran deskripsi metode kualitatif. Pada pendekatan ini menjabarkan tentang implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian ini ada di MTs Ma'arif NU Sragi, Kecamatan Sragi, Kabupaten Pekalongan. Gedung madrasah ini berada di Desa Kalijambe, Sragi.

⁷ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014), hlm.9.

⁸ Muhammad Fitrah, dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian : Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm.44.

Alasan dasar penetapan lokasi disebabkan kondisi dan situasi yang berada dalam lingkungan madrasah tersebut butuh diberi stimulan dan inovasi mengenai pembelajaran bahasa arab. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

b. Waktu Penelitian

Waktu dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan setelah Seminar Proposal. Penelitian dilakukan untuk observasi, wawancara, dan mengumpulkan data yang relevan mengenai implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat peneliti langsung di lokasi lewat penjelasan informan atau narasumber contohnya dengan melaksanakan observasi, melakukan wawancara dan pengisian kuisioner.⁹ Sumber data penelitian ini adalah warga MTs Ma'arif NU Sragi yang terdiri atas kepala madrasah, guru mata pelajaran, dan siswa. Data primer didapatkan dari partisipasi atau kehadiran langsung oleh peneliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data didapat peneliti melalui pihak tertentu atau secara tidak langsung,¹⁰ yang didapat lewat orang atau bisa melalui dokumen yang sifatnya melengkapi dari data primer. Peneliti memperoleh data ini melalui studi kepustakaan,

⁹ Syafni dawaty, *Data Primer* (Tangerang: Universitas Raharja, 2020), hlm.78.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV,2013), hlm.145.

membaca buku, arsip, dokumen dan referensi. Sumber data ini bersifat sebagai penambah informasi primer.¹¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dibutuhkan untuk mendapatkan hasil informasi yang akurat, maka penelitian ini menerapkan pengumpulan data dengan 3 teknik, sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi yaitu catatan informasi dari pengamatan secara langsung tentang objek penelitian yaitu metode pembelajaran, keadaan guru dan keadaan siswa di MTs Ma'arif NU Sragi. Observasi dilakukan secara langsung menggunakan pancaindra,¹² dengan datang ke MTs Ma'arif NU Sragi untuk mengamati lingkungan agar dapat memperoleh informasi metode pembelajaran bahasa Arab, keadaan lingkungan madrasah, keadaan guru dan siswa serta permasalahan yang ada pada madrasah tersebut khususnya kelas VIII dalam penelitian implementasi metode *Giving Question and Getting Answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi. Karena observasi dapat memberikan gambaran kejadian atau peristiwa tertentu secara riil atau keadaanyang nyata.¹³ Peneliti melakukan observasi sebanyak 2x yaitu pada tanggal 24 dan 25 januari 2023.

b. Wawancara

Wawancara adalah dialog untuk menggambarkan permasalahan penelitian.¹⁴ Wawancara ini berupa kegiatan tanya jawab untuk mendapatkan informasi tentang metode pembelajaran di MTs Ma'arif NU Sragi, bahan ajarnya,

¹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm.61.

¹²Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga kependidikan* (Jakarta: Kencana, 2010),hlm.266.

¹³ Jasa Ungguh Muliawan, *Metode Penelitian Pendidikan : dengan Studi Kasus*(Yogyakarta: Gava Media, 2014),hlm.85.

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017),hlm.372.

suasana saat kegiatan pembelajaran berlangsung dalam kelas VIII, dan kesulitan yang dihadapi pengajar dalam menjelaskan materi bahasa Arab. Hasil wawancara juga digunakan peneliti sebagai bukti informasi terhadap data yang diperoleh dari informan atau narasumber.¹⁵ Wawancara ini dilakukan lisan dengan bertemu langsung secara individual¹⁶ dengan guru mapel bahasa Arab kelas IX di MTs Ma'arif NU Sragi yaitu Bapak Zaenal Abidin,S.Ag, guru mapel bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi yaitu Bapak Mahfudz Khoirurroziqin,S.Pd. dan guru bahasa Arab baru yang bernama Ibu Ilya Farida,S.Pd.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara mengumpulkan data untuk mendukung penelitian.¹⁷ Dokumentasi merupakan fakta yang bisa disimpan dan dilihat. Datanya tidak selalu berbentuk foto atau video, bisa juga berupa arsip, jurnal, piala, catatan harian, hasil rapat maupun surat ini digunakan peneliti sebagai bukti nyata penelitian.¹⁸

5. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah langkah penganalisisan data yang didapatkan agar bisa ditarik kesimpulan, dan tahap ini dilakukan setelah data sudah didapatkan.¹⁹ Data yang didapat peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai metode *Giving Question and Getting Answer* dalam

¹⁵ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", (Malang: *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*, No.3, Juni, V, 2019),hlm.89.

¹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakaya 2009),hlm.216.

¹⁷Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2016), hlm.226.

¹⁸ Eko Edy Susanto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Balikpapan: Pradina Pustaka, 2022), hlm.133.

¹⁹ Tur Nastiti, *Observasi Partisipasi sebagai Metoda Pengumpulan Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018), hlm.49.

pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII dikelola dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Data yang ada disajikan berbentuk deskripsi dan tidak bersifat numerik. Untuk mendapat data yang valid, peneliti memyusun data disesuaikan berdasarkan fakta di lapangan yaitu MTs Ma'arif NU Sragi.

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman jumlahnya ada tiga jalur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁰ Langkah-langkah dalam penganalisan data yang digunakan peneliti sebagai berikut.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah memilah data mana yang sesuai kebutuhan dan membuang data yang tidak dibutuhkan, atau dengan kata lain memfilter dan merangkum kebutuhan data.²¹

Cara mereduksi yaitu dengan menyeleksi, meringkas, kemudian menggolongkan²² data tentang implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi yang masih bersifat garis besar dan mentahan, kemudian data yang sesuai disusun dan kategorikan, sedangkan yang tidak sesuai dibuang.

b. Penyajian data

Data yang sudah dianalisis, kemudian disajikan dengan textdeskriptif, maksudnya dengan tulisan agar gampang dicerna dalam otak. Data mengenai implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi difilter dan disimpulkan. Apabila tujuan penelitian

²⁰ Miles, mb and AM Huberman, *Qualitative data analysis*(Beverly Hills: a source book of new methods sage,1994), hlm.293.

²¹Moh.Shoehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif (Untuk Studi Agama)* (Yogyakarta: Penerbit SUKA-Press,2012),hlm.132.

²² Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif " (Banjarmasin: *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah UIN Antasari Banjarmasin*, No.33, Juni, XVII, 2018), hlm.91.

sudah tercapai maka peneliti dapat melakukan penyetopan, namun jika belum tercapai maka dilakukan langkah berikutnya.²³

c. Penarikan kesimpulan

Proses akhir dalam analisis penelitian ini yaitu data yang sudah diperoleh ditarik kesimpulan dan diverifikasi.²⁴ Penarikan kesimpulan dilakukan secara berkala, dari observasi hingga pengumpulan data lainnya yang dilakukan di MTs Ma'arif NU Sragi yang awalnya masih bersifat umum kemudian dianalisis hingga menjadi data final mengenai implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi bersifat khusus agar menjadi kesimpulan. Penarikan kesimpulan disebut juga verifikasi data yaitu peninjauan ulang pada kumpulan informasi dan diskusi untuk mendapatkan data yang sudah disepakati bersama.²⁵. Verifikasi dilakukan dengan memastikan kembali akan kevalidan dan kebenaran data tersebut.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan isi pembahasan, maka peneliti menyuaun sistematika penulisan agar lebih fokus dan sistematis. Sistematika penulisan berisi gambaran susunan pembahasan yang terdiri:

BAB I membahas mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian serta sistematika penelitian.

²³ Siti Ainun Khoiriah, “Pemanfaatan Media Flash Card untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Kelas vii a MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta ”, *Skripsi Sarjana PBA* (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm.30.

²⁴ Arfi Milati, “Implementasi Metode Imla Manqul Pada Maharah Kitabah DI Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Wonopringgo”, *Skripsi Sarjana PBA* (Pekalongan: Perpustakaan IAIN Pekalongan, 2022), hlm.10.

²⁵ Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Citapustaka Media, 2012),hlm.150.

BAB II membahas mengenai landasan teori meliputi deskripsi teori yang terdiri metode *Giving Question and Getting Answer* dan pembelajaran bahasa Arab, penelitian yang relevan, juga kerangka berpikir.

BAB III membahas mengenai hasil penelitian yang berisi profil lembaga tempat penelitian, hasil penelitian implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, hasil penelitian dari kelebihan dan kekurangan metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, serta hasil penelitian dari solusi dalam mengatasi kekurangan implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

BAB IV membahas tentang analisis hasil penelitian implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, analisis hasil penelitian dari kelebihan dan kekurangan metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, dan analisis hasil penelitian dari solusi dalam mengatasi kekurangan implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan.

BAB V membahas penutup yang berisi simpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dipaparkan penulis yang dilakukan di MTs Ma'arif NU Sragi Pekalongan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi metode *giving question and getting answer* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIIIb di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran bahasa Arab di MTs Ma'arif NU Sragi berjalan dengan efektif, proses pelaksanaan pembelajaran di MTs Ma'arif NU Sragi juga berjalan dengan baik serta proses evaluasi di MTs Ma'arif NU Sragi terlaksana dengan efisien.
2. Implementasi metode *giving question and getting answer* pembelajaran bahasa Arab kelas VIIIb di MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah membuat situasi kelas menjadi lebih hidup, semua siswa memiliki kesempatan yang sama dalam berpendapat, guru dapat mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, dan sebagai bentuk dukungan terhadap siswa agar memiliki jiwa pemberani berpikir secara kritis. Sedangkan kekurangannya yaitu siswa terkadang bertanya ulang mengenai materi yang sudah diterangkan dengan jelas, terdapat siswa yang hanya diam atau dan tidak merespon ketika pembelajaran berlangsung juga ketika sesi tanya jawab, serta ada beberapa pertanyaan yang sifatnya menyimpang dari pokok pembahasan materi.
3. Adanya kekurangan tersebut, solusi yang dilakukan guru dalam meminimalisir kekurangannya yaitu guru dapat menunjuk siswa yang tidak aktif atau tidak memberi pertanyaan/jawaban, menetapkan garis batas mengenai topik atau materi jika tetap diluar materi adasanksinya, dan

pembiasaan sikap siswa untuk tidak mudah percaya dengan suatu hal sehingga mencari kebenaran dari buku/ orang yang ahli dengan cara menuliskan sumber informasi tersebut dijadikan sebagai referensi.

B. SARAN

1. Untuk Madrasah

Disarankan agar durasi khusus bahasa Arab diperpanjang satu jam untuk memaksimalkan pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Untuk guru

Guru bahasa Arab terampil dalam menyebarkan pengetahuan bahasa tersebut, dan meskipun beberapa siswa tidak menyukai bahasa tersebut, antusiasme guru untuk memimpin sesi bahasa Arab sudah baik. Selain itu, lebih baik menggunakan berbagai pendekatan dan teknik yang berbeda ketika mempelajari bahasa Arab daripada berfokus hanya pada satu bidang. Contohnya guru dapat memanfaatkan media teknologi untuk mengajar atau menyampaikan bahasa Arab sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

3. Untuk Siswa

Meskipun bahasa Arab adalah bahasa asing, namun siswa tidak boleh kehilangan minat atau meninggalkan pembelajarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Yumna. "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Giving Question And Getting Answer (GQGA)* Disertai Media Gambar Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII MTsN 4 PADANG". Padang : *Jurnal FKIP*. No.2.VIII.2017.
- Arisandi, Novita Desti. 2012. "Penerapan strategi *giving question and getting answer* dalam meningkatkan prestasi belajar dalam pembelajaran bahasa Arab kelas VIII C MTs Negeri Godean Sleman" *Skripsi sarjana pendidikan bahasa Arab*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN SUKA.
- Asyrofi, Syamsuddin dkk. 2006. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.
- Ayatullah. "Penerapan metode eklektik pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VI SDIT Anak Sholeh Mataram". Mataram: *Jurnal STIPN*. No.1. VI. 2016.
- Baroroh, R. Umi dan Fauziyah Nur Rahmawati. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa Arab Reseptif". Yogyakarta: *Urwatul Wutsqo Jurnal Studi Kependidikan dan Keilmuan*. No.2. IX.2020.
- Burhanudin, Moh Sulaiman, dkk. "Efektivitas metode Pembelajaran Tutor Teman Sebaya". Semarang: *journal of Physical Education, Sport, Healt, and Recreations*. No.3. I.2012.
- Dawaty, Syafni. 2020. *Data Primer*. Tangerang: Universitas Raharja.
- Depdiknas. 2008 . *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Driber. "Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa XI Otomotif Mata Diklat Sistem Rem SMK Negeri 1 Bonjol" Padang: *Automotive Engineer Education Journals*, No.3, III. 2017.
- Durtam. "Metode Pembelajaran Bahasa Arab dan Faktor-faktor yang

- Mempengaruhinya''. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=447223&val=9465&title=METODE%20PEMBE LAJARAN%20BAHASA%20ARAB%20DAN%20FAKTO R-FAKTOR%20YANG%20ME PENGARUHINYA>, (Diakses tanggal 25 Mei 2023).
- Fachri, "Rencana pengajaran dalam pembelajaran", <https://bdkmakassar.kemenag.go.id/berita/perencanaan-pengajaran-dalam-pembelajaran>" (Diakses tanggal 13 Juli 2023).
- Faiq, Muhammad. 2012. Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kimia Materi Pokok Ikatan Kimia Kelas X di SMA UN 02 Sunan Abinawa Kendal. *Skripsi sarjana*. Semarang : Perpustakaan Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.
- Fajri, Syafrul. "Empat Pilar Penting Dalam Bahasa Arab". <https://fitk.uinmalang.ac.id/empat-pilar-penting-dalam-bahasa-arab/> (Diakses pada 25 Maret 2023).
- Farida, Ilya. 2023. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan Pekalongan: Wawancara Pribadi.
- Farin, R M. "Penerapan Metode Langsung Dalam Meningkatkan Ketrampilan Berbicara Bahasa Arab". Lampung: IAIN Metro *jurnal Lisanuna*. No.2. X.2020.
- Fitrah, Muh dan Lutfiyah. 2017. Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus. Sukabumi: CV Jejak.
- Hasil Dokumentasi. 2023. Daftar Nilai Kelas VIII B MTs Ma'arif NU SRAGI. Dikutip Tanggal 20 Maret 2023.
- Hermawan, Acep dan Chaidar Al-Wasilah. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Izzatun, Naura. 2023. salah satu siswi kelas viiib Maarif NU Sragi Kabupaten Pekalongan, Pekalongan: Wawancara Pribadi.

- Jamaluddin. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jauhari, Qomi Akid. "Pembelajaran Maharah Istima' di Program Studin PBA UIN Maulana Malik Ibrahim". Malang: *Jurnal Tarbiyatuna*.No.1. X.2018.
- Khoiriah, Siti Ainun. 2013. "Pemanfaatan Media Flash Card untuk Meningkatkan Penguasaan Mufradat Kelas vii a MTs N Ngemplak Sleman Yogyakarta". *Skripsi Sarjana PBA*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Khoiriyah, Hidayatul. 2020. *Metode Qira'ah dalam Pembelajaran Ketrampilan Reseptif* . Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Khoirurroziqin, Mahfudz. 2023. Guru Bahasa Arab MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan Pekalongan: Wawancara Pribadi.
- Khulaelaturroihah. 2015. "Penerapan Strategi Pembelajaran CQGA Pada Konsep Sistem Reproduksi Manusia untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI MAN Buntet Pesantren Cirebon". *Skripsi Sarjana* Cirebon: Perpustakaan IAIN Syech Nurjati Cirebon.
- Kompasiana, "cara guru dalam menyikapi kelemahan pembelajaran kooperatif", .<https://www.kompasiana.com/fahrinakhairunnisa6921/62a7deaf5f3295a16497c42/cara-guru-dalam-menyikapi-kelemahan-pembelajaran-kooperatif>. Diakses 1 November 2023.
- Kurnia, Rohman. 2014. *Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui metode giving question and getting answer pada mata pelajaran bahasa Arab pokok bahasan 'Alamat' pada siswa kelas IV MI Abdurrahman*. Bandung: UIN Sunan Gunung Jati.

- Kunandar. 2011. *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ma'luf, Louwis Yasuiy. 2002. *Al Munjid Fi Al-Lughah Wa Al-A'lam*. Beirut: AlMasyriq.
- MB, Miles dan AM Huberman. 1989. *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Methods*, SAGE. Beverly Hills: Moleong, LJ.
- Melisah. 2012. "Penerapan Strategi Giving Question and Getting Answer dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Arab kelas VI MI Al-Ittifaqiah". *Skripsi Sarjana PBA*. Sumatera Selatan: Perpustakaan IAIQI Indralaya.
- Milati, Arfi. 2022. "Implementasi Metode Imla Manqul Pada Maharah Kitabah Di Pondok Pesantren Muhammadiyah Boarding School Wonopringgo". *Skripsi Sarjana PBA*. Pekalongan : Perpustakaan IAIN Pekalongan.
- Mufidah, Hanifatun. 2023. Salah satu siswi kelas VIIIIB MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: Wawancara Pribadi.
- Muhammad, Ridho A. 2019. "Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Ubung Kecamatan Jonggat". *Skripsi sarjana PAI*. Bali : Perpustakaan UIN Mataram.
- Muliawan, Jasa Ungguh. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan : dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyani, S. 2017. *Metode Analisis dan Perancangan*. Bandung : Abdi Sistemika.
- Mustakim, Zaenal. 2017. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Pekalongan: IAIN Pekalongan Press.

- Nastiti, Tur. 2018. *Observasi Partisipasi sebagai Metoda Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial* Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Nurdin dan Usman, 2011. *Implementasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Rajawali Press.
- Nurtiyono. 2023. Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU Sragi Kabupaten Pekalongan. Pekalongan: Wawancara Pribadi.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Purwanto, M Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rahmat, Pupu Syaeful. "Penelitian Kualitatif". Kuningan: *Equilibrium Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. No.3. V.2019.
- Ricardo & Meilani, R. I.. "Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa". Bandung: *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. No.2. II.2017.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif". Banjarmasin: *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah UIN Antasari Banjarmasin*. No.33. XVII. 2018.
- Dewi, Wulandari. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar". Banten: *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: The Indonesian Journal of Islamic Studies Assalamiyah Serang Banten*. No.1.X. 2021.
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.

- Sardiman. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sartono. “Bahasa Internasional”.
<https://badanbahasa.kemdikbud.go.id/artikel-detail/864/bahasa-internasional> (Diakses pada 24 Maret 2023).
- Shoehada, Moh . 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif (Untuk Studi Agama)*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Sholihah, “Metode Pembelajaran JIGSAW”, · https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/Prosiding_KoPeN/article/download/902/582. Diakses pada 8 November 2023
- KEMDIKBUD, “Standar Kompetensi Kelulusan”,
<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Salinan%20Permendikbud%20Nomor%202020%20Tahun%202016.pdf>.
Diakses pada 8 November 2023
- Silberman, Melvin L. 2013. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Siregar Evelin dan Hartini Nara. 2009. *Teori Belajar dan Pembelajaran*,Bogor: Ghalia Indonesia.
- Suardi, Ismail. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakaya.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Susanto, Eko Edy. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Balikpapan: Pradina Pustaka.
- Syarifuddin. 2006. *Desain Pembelajaran dan Implementasinya*. Ciputat: PT Quantum Teaching.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Trianto. 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga kependidikan*. Jakarta : Kencana.
- Uno, Hamzah B .2017. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti, Hesti. “Penerapan Metode *Giving Question and Getting Answer* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”.Ciamis: *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, No.1. VI.2018.
- Yunus, Muh. 2013. “Pengaruh Model Pembelajaran Aktif Tipe Giving Question and Getting Answers Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bajeng”. *Skripsi Sarjana*. Makassar : Perpustakaan Universitas Negeri Makassar.
- Yusuf, A Muri. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Kencana.
- Zurahmah. 2014. “Penerapan Strategi Giving Question and Getting answer Dalam Membentuk Kognitif Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN No.471 Salubanga.” *Skripsi Sarjana PAI*. Sulawesi Selatan: Perpustakaan IAIN Palopo.

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Ayu Winarsih
NIM : 2219096
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 17 November 2001
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ds. Pantianom, Kec.Bojong,
Kab.Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Riyadi
Nama Ibu : Kunipah
Agama : Islam
Alamat : Ds. Pantianom, Kec.Bojong,
Kab.Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN 01 PANTIANOM
2. MTs MA'ARIF NU SRAGI
3. SMK MUHAMMADIYAH KESESI
4. UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN